

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL
(Studi Kasus Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman)**

Dita Purnamasari

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

dita.purnamasarii00@gmail.com

Abdullah Taman

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

abtaman@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Sistem Informasi terhadap penerapan SAP Berbasis AkruaI pada BKAD kabupaten Sleman. Penelitian ini termasuk penelitian asosiasi kausal. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman berjumlah 180 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 50 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapanan SAP Berbasis AkruaI, (2) Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapanan SAP Berbasis AkruaI, (3) Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapanan SAP Berbasis AkruaI.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI

Abstract

This aims of this research are to know the effect of Human Resources on, Organizational Commitment, and Information Systems on the Application of Accrual-Based Government Accounting Standards. This research includes comparative causal research. The population in this study were 180 employees of the BKAD Kabupaten Sleman. The sampling technique using purposive sampling obtained a sample of 50 people. The technique of collecting data uses a questionnaire that has been supported by validity and reability of data. Data analysis techniques using simple linier regression. The result of the research shows that (1) Human Resources has positive and significantly impact to Application of Accrual-Based Government Accounting Standards, (2) Organizational Commitment has positive and significantly impact to Application of Accrual-Based Government Accounting Standards, (3) Information Systems has positive and significantly impact to Application of Accrual-Based Government Accounting Standards.

Keywords: *Human Resources, Organizational Commitment, Information Systems, and Accrual-Based Government Accounting Standards.*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan dan mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel

dalam pengelolaan keuangan negaranya. Serta untuk mewujudkan *Good Governance* yang mana merupakan cita-cita setiap negara di belahan dunia dalam menjalankan

pemerintahan negaranya. Di Indonesia sendiri telah memiliki pedoman dalam upaya mewujudkan cita-cita tersebut yakni dengan menerapkan kebijakan akuntansi pemerintahan berupa Standar Akuntansi Pemerintahan yang memiliki tujuan untuk menjadi acuan dalam tata kelola penyusunan dan penyajian laporan keuangan baik di tingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah (Sutrisna, 2021:01).

Standar Akuntansi Pemerintahan, pertama kali diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 dimana disebutkan bahwa pada tahun tersebut Standar Akuntansi yang digunakan adalah Standar Akuntansi menuju akrual yang dijelaskan dalam kerangka konseptual pada Paragraf 41 dalam PP tersebut, basis standar akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah tersebut ialah Standar Akuntansi berbasis Kas yang dimana digunakan dalam pengakuan penerimaan, pengeluaran, dan pembiayaan di dalam laporan realisasi anggaran pemerintah, sedangkan dalam neracanya untuk pengakuan aset, kewajiban serta ekuitasnya digunakan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Fitrizal. 2017:5)

Melihat hal tersebut diperlukannya evaluasi dan dibentuknya standar akuntansi yang lain sehingga dapat memberikan pedoman yang selaras kepada seluruh

pemerintahan di Indonesia. Dengan demikian terciptalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual. Standar Akuntansi ini diyakini dapat memberikan hasil laporan keuangan yang lebih baik dan lebih akurat dibandingkan dengan laporan keuangan yang dihasilkan ketika masih menggunakan standar akuntansi pemerintah berbasis kas menuju akrual. Menurut Fitrizal (2017:6). Penggunaan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi berbasis akrual ini dapat dijadikan dasar pada pendeteksian besarnya pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelayanan publik. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual ini diberlakukan paling lambat pada tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 10 ayat 2.

Fakta di lapangan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual masih dianggap hal yang cukup asing baik bagi masyarakat luas bahkan bagi pelaksananya yaitu pegawai yang berada di lingkup pemerintahan. Cukup ironi apabila hal ini masih akan terus menerus terjadi, apalagi pegawai pemerintahan terkhususnya pegawai yang berkecimpung dalam bidang keuangan atau bahkan akuntansi khususnya. Apalagi merupakan hal yang krusial terjadi pada pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah

yang mana instansi ini merupakan satuan yang mengelola keuangan, aset, serta kekayaan yang dimiliki oleh daerahnya. Dengan demikian Badan Keuangan dan Aset daerah merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal dalam kegiatan organisasinya.

Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dikatakan berhasil dalam penyusunan laporannya apabila telah mengantongi Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal dalam penyusunannya (Zalni, dkk., 2022: 182-195). Seperti halnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, yang dilansir pada laman <http://www.slemankab.go.id/> telah mengantongi Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, Kabupaten Sleman telah mendapatkan WTP sebanyak 11 kali berturut-turut selama 2021 ke belakang. Hal tersebut memang dapat dikatakan sebagai capaian yang luar biasa, namun perlu diketahui kabupaten sleman belum sepenuhnya melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh BPK pada setiap tahunnya. Rekomendasi yang telah dilakukan oleh Kabupaten Sleman masih berada di angka 92% dilansir pada <https://mediacenter.slemankab.go.id/>. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti

tingkat penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal pada Pemerintah Kabupaten Sleman yang diwakili oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah yang merupakan pusat kegiatan akuntansi pemerintahan dan penyusunan laporan keuangan daerah. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya pengimplementasian Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal dalam kegiatan Akuntansi dan Penyusunan laporan Instansi Pemerintahan, berikut beberapa faktor yang mempengaruhinya:

Pertama Sumber Daya Manusia, Menurut Dartayanto (2017) Sumber Daya Manusia ialah suatu aset yang dapat berfungsi sebagai modal non-material di dalam suatu organisasi, yang berupa fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan organisasi. Maka sumber daya manusia harus dikelola dengan maksimal untuk meningkatkan kapasitas keefektifitasan serta keefisienan organisasi guna maksimalnya kinerja sumber daya manusia untuk mencapai pekerjaan bagi kinerja organisasi yang maksimal. Disamping itu sumber daya manusia sendiri merupakan aspek terpenting dalam organisasi selain aspek lainnya seperti aktiva dan juga modal. (Sunnyoto.2015).

Kedua Komitmen Organisasi yang merupakan suatu tingkat loyalitas individu

terhadap organisasi yang menaunginya. Individu yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan merasa dan memiliki rasa cinta yang tinggi terhadap organisasinya karena menganggap dirinya merupakan salah satu bagian dalam organisasi tersebut. (Schermerhron, 2007). Menurut Robbins & Judge (2014) Pada buku *Komitmen Organisasi* Penulis Yusuf dan Syarif (2018) Komitmen organisasi adalah suatu kemampuan pegawai untuk mengidentifikasi sebuah organisasinya, dan mencurahkan tujuan serta harapannya untuk menjadi bagian anggota organisasinya. Yusuf (2018) menjelaskan bahwa komitmen organisasi adalah suatu sikap dari karyawan berupa loyalitas terhadap organisasi, dengan melalui cara tetap bertahan dan mengabdikan pada organisasinya, guna membantu mencapai tujuan organisasi serta tidak ada itikad untuk meninggalkan organisasinya dengan alasan apapun.

Terakhir adalah sistem informasi yang mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi “berbasis-komputer” adalah kumpulan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Bodnar & Hopwood, 2003). Sistem informasi adalah

suatu perpaduan antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang dapat mengumpulkan, memodifikasi serta menyalurkan informasi di sebuah organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan sistem informasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.

KAJIAN LITERATUR

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal, untuk itu diperlukannya Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas dan kemauan kerja yang tinggi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi pemerintah dan penyusunan laporan keuangan daerah akan lebih berkualitas. Sumber daya manusia sendiri diperlukan adanya pedoman dan juga pemantauan agar kinerja dan integritas pegawai selalu terjaga dengan kualitas tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Candra (2020:349-366) diperoleh hasil berupa adanya pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal. Sementara itu, dalam penelitian yang

dilakukan oleh Yulianto (2018:29-40) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara sumber daya manusia terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual ini.

H₁: Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi diperlukan untuk mencapai hubungan timbal balik antara pegawai dan instansi, dimana usaha yang dilakukan oleh pegawai untuk menyelesaikan tugasnya sehingga tercapainya tujuan organisasi. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan senantiasa menyelesaikan tugasnya untuk menyukseskan organisasi tempat pegawai bekerja. Pegawai pemerintah yang berkomitmen tinggi selalu berpikir perasaan bahwa organisasi adalah tempatnya bekerja dan tinggal akan memiliki pemahaman atau penghayatan terhadap penyusunan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Hal ini akan menyebabkan peningkatan kinerja mereka karena adanya keyakinan bahwa visi dan misi pemerintah akan tercapai dengan sumbangsih mereka. Menurut penelitian dari Erawis (2018) diperoleh adanya pengaruh

antara komitmen organisasi terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2018:29-40) tidak adanya pengaruh antara komitmen organisasi terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada penyusunan laporan keuangan.

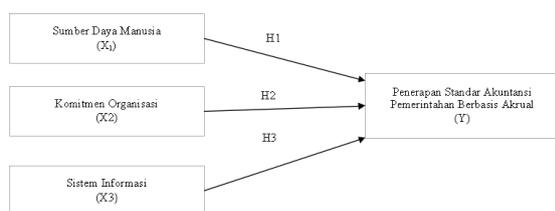
H₂: Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.

3. Sistem Informasi

Dalam penyusunan laporan keuangan pada masa ini telah adanya perkembangan dalam pemanfaatan teknologi untuk membantu dan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dianggap cukup krusial dalam jangka waktu yang cukup singkat. Dengan adanya Sistem informasi pemerintahan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, dimana Kabupaten Sleman sendiri juga telah menggunakan sistem tersebut berupa SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) yang telah digunakan cukup lama. Bahkan terdapat aplikasi khusus untuk bagian akuntansi yang ada di pemerintah kabupaten sleman ini yaitu SIADINDA (Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah)

Pemerintah Kabupaten Sleman. Sistem-sistem yang dimiliki tersebut diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan daerah sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Penelitian yang dilakukan Erawis (2018) juga menunjukkan secara empiris bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akuntansi. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriзал (2017:2) bahwa implementasi Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual tidak terpengaruh positif oleh sistem informasi

H₃: Sistem Informasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.



Gambar 1: Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian berupa asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif

menurut Sugiyono (2009:14) adalah metode penelitian yang menggunakan filsafat positif untuk meneliti populasi atau sampel. Asosiatif kausal adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2019:65).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengambilan data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman dengan rentang penelitian pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang dipakai untuk melakukan penelitian (Arikunto, 2002:230). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman yang berjumlah 180 orang.

2. Sampel

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Non-Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap populasi untuk dapat dipilih

menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *Non-Probability Sampling* berupa *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:30) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan mempertimbangkan beberapa aspek tertentu, yang memiliki tujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai BKAD Kabupaten Sleman Bagian Akuntansi dan Pelaporan, Bagian Anggaran, Bidang Kesekretariatan, Bidang Penagihan dan Pengembangan & Bagian Aset yang merupakan bagian yang melakukan kegiatan akuntansi, pengelola dan penyusun laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten sleman. Bagian yang disebutkan sebelumnya memiliki pegawai berjumlah 50 pegawai yang nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dengan menggunakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pengukuran data di penelitian ini digunakan skala *likert* yaitu

skala untuk mengukur fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan adalah skor 1 sampai 4 dengan rincian 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju) dengan menghilangkan jawaban ragu ragu yang memiliki makna ganda dan tidak dapat menjelaskan kepastian jawaban dari partisipan.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah adalah teknik mendeskripsikan, menggambarkan, dan menjabarkan suatu data sehingga data dapat dimengerti dengan mudah, dimana akan diketahui melalui nilai minimum dan maksimum, rata-rata serta standar deviasi yang dihasilkan (Triyanti, 2017:53)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang dapat dikatakan baik apabila data mencapai homokedastisitas bukan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:125). Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser* dimana apabila nilai probabilitas melebihi atau sama dengan nilai sig (0,05)

maka data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai probabilitas kurang dari nilai sig (0,05) maka data tersebut terkena heteroskedastisitas.

b. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui setiap variabel bebas (X) yang digunakan memiliki hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). dimana jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut linier, dan sebaliknya apabila nilai sig F melebihi 0,05 maka memiliki hubungan yang tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat hubungan yang kuat antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan nilai *cut off* atau nilai toleransi yaitu apabila nilai toleransi yang dihasilkan melebihi 0.10 maka data dikatakan tidak multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dikarenakan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini hanya memiliki hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun fungsional dari satu variabel independen (terikat) dengan satu variabel dependen

(bebas) (Sugiyono, 2012:172). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ketiga hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Penerapan SAP Berbasis Akual)

X = Variabel Independen (Sumber Daya Manusia atau Komitmen Organisasi atau Sistem Informasi)

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik berupa mean, median, standar deviasi, tabel frekuensi responden dan juga tabel frekuensi responden menurut kategori yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi pengelolaan data.

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akual

Hasil analisis statistik deskriptif untuk Penerapan SAP Berbasis Akual didapatkan nilai minimum sebesar 16 dan nilai minimum sebesar 11, nilai mean yang diperoleh sebesar 12,72 dan nilai deviasi sebesar 1,5.

2. Sumber Daya Manusia

Hasil analisis statistik deskriptif untuk Sumber Daya Manusia didapatkan nilai minimum sebesar 35 dan nilai minimum sebesar 21, nilai mean yang diperoleh sebesar 27,4 dan nilai deviasi sebesar 2,8.

3. Komitmen Organisasi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk Komitmen Organisasi didapatkan nilai minimum sebesar 33 dan nilai minimum sebesar 23, nilai mean yang diperoleh sebesar 27,48 dan nilai deviasi sebesar 2,2.

4. Sistem Informasi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk Penerapan Sistem Informasi didapatkan nilai minimum sebesar 36 dan nilai minimum sebesar 25, nilai mean yang diperoleh sebesar 29,62 dan nilai deviasi sebesar 2,7.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,286	Homoskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,122	Homoskedastisitas
Sistem Informasi	0,005	Heteroskedastisitas

Uji Linieritas

Tabel 2: Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,000	Linear

Variabel	Sig	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,006	Linear
Sistem Informasi	0,002	Linear

Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,626	1,596	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,457	2,187	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Informasi	0,663	1,775	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis pertama

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	6,376		
Sumber Daya Manusia	0,232	3,345	0,002
<i>R Square</i> = 0,189			

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana pada table 4 di atas, maka perhitungan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = 6,376 + 0,232X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi dari SDM sebesar 0,232 sedangkan nilai konstanta sebesar 6,376, yang artinya jika variable independen dianggap konstan maka nilai dari penerapan SAP Berbasis Akruar sebesar 6,376.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}.

t_{tabel} diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df= (50-4=46)$, maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} $3,345 > 1,678$. Nilai signifikansi juga menunjukkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat probabilitas signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. Maka dari itu, hipotesis pertama berupa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman. **diterima.**

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis kedua

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	6,645		
Komitmen Organisasi	0,221	2,434	0,019
$R Square = 0,110$			

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana pada table 4 di atas, maka perhitungan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = 6,645 + 0,221X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi dari Komitmen Organisasi sebesar 0,221 sedangkan nilai konstanta sebesar 6,645, yang artinya jika variable independen dianggap konstan maka nilai dari penerapan SAP Berbasis Akrua sebesar 6,645.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . t_{tabel} diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df= (50-4=46)$, maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} $2,434 > 1,678$. Nilai signifikansi juga menunjukkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat probabilitas signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,019 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. Maka dari itu, hipotesis kedua berupa Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman **diterima.**

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	6,650		
Sistem Informasi	0,205	2,778	0,008
R Square = 0,138			

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana pada table 4 di atas, maka perhitungan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = 6,650 + 0,205X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi dari SDM sebesar 0,205 sedangkan nilai konstanta sebesar 6,650, yang artinya jika variable independen dianggap konstan maka nilai dari penerapan SAP Berbasis AkruaI sebesar 6,650.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. t_{tabel} diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df= (50-4=46), maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,778 > 1,678. Nilai signifikansi juga menunjukkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat probabilitas signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 (0,008 < 0,05).

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI. Maka dari itu, hipotesis ketiga berupa

Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman **diterima**.

Pembahasan

Hasil penelitian memperoleh hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Sumber Daya Manusia (X₁) terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,434 serta t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df= (50-4=46), maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,434 > 1,678. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia menimbulkan dampak positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, dan Hipotesis pertama diterima. Disisi lain juga terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berdampak sebesar 18% terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan masih terdapat 82% faktor lain yang mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI namun tidak masuk dalam penelitian ini. Adanya nilai konstanta sebesar 6,376 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel

Sumber Daya Manusia berada di titik dan dianggap konstan maka nilai dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua berada pada angka 6,367.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zalni (2022:182-195) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua” dengan kesimpulan yang didapat berupa harus adanya Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan berkualitas agar Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dapat berjalan dengan baik dan sempurna.

Hasil penelitian memperoleh hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,778 serta t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (50-4=46)$, maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} $2,778 > 1,678$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen Organisasi menimbulkan dampak positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, dan Hipotesis kedua

diterima. Disisi lain juga terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi berdampak sebesar 11% terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan masih terdapat 89% faktor lain yang mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua namun tidak masuk dalam penelitian ini. Adanya nilai konstanta sebesar 6,650 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel Komitmen Organisasi berada di titik dan dianggap konstan maka nilai dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua berada pada angka 6,650.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fitrizal (2017:1-15) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dari variabel Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, dengan kesimpulan yang didapat yaitu tidak adanya pengaruh apapun yang diberikan variabel Komitmen Organisasi sehingga ada tidaknya komitmen yang dimiliki oleh pegawai maupun instansi tidak akan mengubah tingkat penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis

Akrual dalam suatu instansi. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian ini dimana semakin tinggi dan semakin berkualitasnya komitmen yang dimiliki pegawai maupun organisasi akan berpengaruh dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua yang baik dan sempurna dalam suatu instansi.

Hasil penelitian memperoleh hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Informasi (X_3) terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,778 serta t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (50 - 4 = 46)$, maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} $2,778 > 1,678$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi menimbulkan dampak positif dan signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, dan Hipotesis ketiga diterima. Disisi lain juga terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi berdampak sebesar 13% terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dan masih terdapat 87% faktor lain yang mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua namun tidak masuk dalam penelitian ini. Adanya nilai konstanta sebesar 6,650

maka dapat diartikan bahwa apabila variabel Sistem Informasi berada di titik dan dianggap konstan maka nilai dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua berada pada angka 6,650.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Permana & Wiratmaja (2016:2260-2287) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Informasi pada Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua." dengan kesimpulan yang didapat berupa harus adanya Sistem Informasi yang berkualitas dan selalu berevolusi dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini agar Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua dapat berjalan dengan baik dan sempurna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Y) di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman. Artinya semakin berkualitas dan berintegritas sumber daya manusia dalam organisasi maka semakin meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

- Berbasis Akruwal di instansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Komitmen Organisasi (X_2) terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal (Y) di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman. Artinya semakin tinggi dan berkualitasnya komitmen yang dimiliki oleh pegawai maupun organisasi maka meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal di instansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Sistem Informasi (X_3) terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal (Y) di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman. Artinya semakin berkualitas sistem informasi yang dimiliki oleh organisasi maka meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal di instansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman.
- a. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada pegawai tentang kesulitan apa yang dirasakan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, dengan mengkoordinir dan mengkonduksifkan organisasi sehingga mempermudah dan mempercepat pegawai dalam menyelesaikan tugasnya.
 - b. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman hendaknya meningkatkan kebijakan organisasi seputar Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal yang lebih jelas bagi pegawai agar dapat dilaksanakan secara efektif oleh pegawai, sehingga dapat memberikan pedoman pelaksanaan kerja yang lebih jelas
 - c. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman hendaknya meningkatkan kualitas perangkat lunak untuk menunjang kelangsungan kegiatan akuntansi yang telah dilakukan secara komputerisasi.
 - d. Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman hendaknya meningkatkan pendampingan dalam pelaksanaan sistem informasi dalam perusahaan guna meningkatkan kualitas sistem informasi sehingga meningkatkan keefektifan kinerja dalam organisasi

Saran

1. Bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, serta memperhatikan kemajuan dan perkembangan yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan daftar pernyataan yang lebih lengkap dan banyak serta menggunakan penambahan metode pengumpulan data berupa wawancara atau metode lainnya yang dirasa dapat membantu mendapatkan data yang dibutuhkan lebih pasti dan lebih akurat.
- c. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu kecil. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup sampel sehingga gambaran hasil dari penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, Georgr H & Hopwood, William S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Candra, Diki. (2019). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Universitas Kuantan Singingi.
- Erawatis, Teguh dan Kurniawan, Danang. (2018). Penerapan sistem akuntansi berbasis akrua: kajian dari aspek keperilakuan (Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 21. No.2.
- Fitrizal, Rian. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pesisir Selatan)* Skripsi. Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Padang
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kabupaten Sleman. (2 September 2022) *Berita: Sleman Terima Penghargaan Capaian Opini WTP dari Menkeu RI*. Diakses pada laman [Http://www.slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id)
- Kemenkeu. (2005). *Peraturan Pemerintah RI No.24, Tahun 2005, tentang Standar akuntansi pemerintahan Berbasis Kas menuju Akrua*
- Kemenkeu. (2010). *Peraturan Pemerintah RI No.71, Tahun 2010 tentang Standar akuntansi pemerintahan Berbasis Akrua*.
- Sunyoto, Danang. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic
- Sutrisna, I Putu Ari, Dkk. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi*

Pemerintahan Berbasis Akrua dengan Pemanfaatan Sistem, Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. Hita Akuntansi dan Keuangan.

Kota Gorontalo. *Economic and Digital Business Review*. Vol 3. 2, 182-195

Permana, Ida Bagus Gede Bayu & Wiratmaja, I Dewa Nyoman. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Informasi pada Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16.3, 2260-2287

Schermerhorn. (2005). *Management* 8th ed, USA: John Wiley & Sons, Inc

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*. Bandung: Alfabeta

Triyanti. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, Ria Mardiana & Syarif, Darman. (2018). *Komitmen Organisasi*. Makassar: Nas Media Pustaka

Zalni, Avania Putri, Dkk. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah [OPD] Pemerintah